

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk paling sempurna yang diciptakan oleh Allah swt. jika dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah yang lain, salah satu kesempurnaan itu adalah diberikan akal kepada manusia agar dapat berfikir sehingga dapat membedakan antara yang salah dan yang benar, dapat menentukan apa yang sebenarnya mereka inginkan dan yang mereka perlukan.

Islam telah menggariskan dengan sangat jelas bahwa fungsi manusia baik secara individu maupun secara kolektif dalam hidup dan kehidupannya adalah beribadah, dan muara yang dituju dari segala aktivitas dunia adalah kedamaian dunia akhirat. Pada dasarnya dalam kehidupan sehari-hari manusia, kebutuhan yang diperlukan tidak cukup hanya keperluan rohani saja, manusia juga membutuhkan keperluan jasmani, seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhannya tersebut, dia harus berhubungan secara langsung dengan sesamanya dan alam sekitarnya atau dengan berbisnis. (Ash-shibai, 1981, hal. 20) Kebahagiaan merupakan tujuan utama hidup manusia, manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi. (P3EI, Ekonomi Islam, 2008, hal. 1) sebagaimana dalam firman Allah swt. dalam Q.S al-Baqarah/2: 29.

“Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan

Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”. (Departemen Agama, 1995, hal. 13)

Serta pada Q.S al-Jaatsiyah/45: 13 .

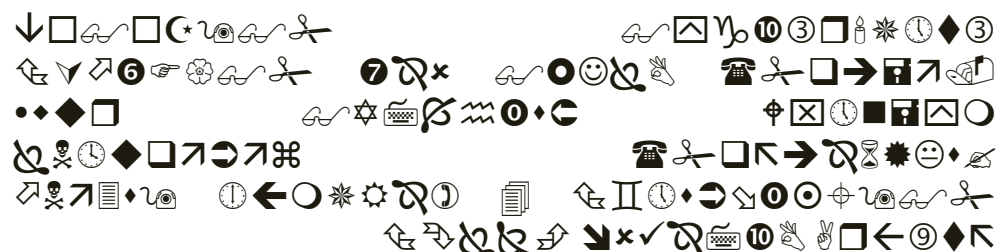
“Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di

bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir”. (Departemen Agama, 1995, hal. 815)

Memahami ayat Alquran di atas penulis memahami bahwa Allah memberikan kemudahan bagi manusia untuk mencari rezeki dalam rangka pemenuhan segala keperluan hidup dan segala perbuatan akan dipertanggung jawabkan nantinya. Dalam mencari rezeki, salah satunya dengan bisnis. Agama dan bisnis memengaruhi satu sama lain, hal itu tidak berarti bahwa agama disalahgunakan demi kepentingan bisnis. Sentuhan agama dalam bisnis tereksperesi pada perilaku para praktisi bisnis.

Setiap masa dan tempat para pembisnis (buruh, karyawan dan pengusaha) merupakan urat nadi perkembangan ekonomi. Seiring perkembangan perekonomian memicu untuk memunculkan beragam jenis usaha yang bisa dikerjakan, terlebih terhadap orang yang memiliki kemampuan melihat serta menilai peluang-peluang usaha, mengumpulkan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mengambil sebuah tindakan yang tepat guna untuk meraih kesuksesan dalam berusaha, orang semacam ini disebut pengusaha.

Di zaman sekarang ini berbagai macam jenis usaha yang dijalankan oleh setiap orang untuk mendapatkan penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dari yang bertani, bekerja kantoran, pegawai negeri sipil, berdagang, dan usaha lainnya yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S al-Baqarah/2: 168.



“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”.

(Syahban, 2009, hal. 66)

Ayat tersebut di atas menganjurkan kita memanfaatkan apa yang ada di bumi, yang dapat memberikan penghidupan bagi kita. Di antara berbagai macam usaha tersebut segelintir orang ada yang bisnisnya memanfaatkan dari sumber

daya alam yang ada misalnya pertanian, perdagangan, perkebunan, peternakan, pertambangan dan usaha lainnya yang memanfaatkan keadaan alam.

Usaha sarang burung walet merupakan salah satu usaha yang memanfaatkan keadaan alam serta dapat menghasilkan keuntungan yang cukup besar, yang mana usaha ini memanfaatkan keberadaan burung walet yang terbang secara liar, masyarakat hanya cukup membuat bangunan dan perlengkapan lainnya agar burung walet tertarik membuat sarangnya di rumah atau di bangunan tersebut. (Mulia, 2009, hal. 2-3)

Rumah walet bentuknya seperti bangunan gedung besar, luasnya bervariasi dari 10 x 15 m² sampai 10 x 20 m² makin tinggi bubungan dan semakin besar jarak antara bubungan dan plafon, makin baik rumah walet dan lebih disukai burung walet, rumah tidak boleh tertutup oleh pepohonan yang tinggi.

Rumah walet yang dibuat harus dapat dipastikan walet akan mampir dan menginap, lalu membuat sarang di dalamnya. Rumah walet dibangun dengan biaya yang cukup besar akan sia-sia jika tidak ada satu pun burung walet yang menghampirinya. Agar terhindar dari hal tersebut, diperlukan persiapan yang baik terutama mengenai pemilihan lokasi. (Budiman, 2008, hal. 34)

Desa Kambang Habang Lama merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin, di mana sebagian besar masyarakatnya hidup dan bekerja pada sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas masyarakat di Desa Kambang Habang Lama yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani.

Pertanian yang banyak dikembangkan di Desa Kambang Habang Lama salah satunya adalah pertanian karet. Para petani karet di Desa Kambang Habang Lama mengandalkan hasil kebun karet mereka untuk pemenuhan kebutuhan keluarga mereka sehari-hari, seiring berjalannya waktu harga bekuan karet sering mengalami naik turun, sehingga kebutuhan masyarakat tidak bisa terpenuhi.

Dalam kondisi seperti ini beberapa orang masyarakat mengubah profesi menjadi pengusaha sarang burung walet. Usaha ini mungkin salah satu jenis usaha yang cukup besar dalam menghasilkan keuntungan. Desa Kambang Habang Lama memiliki wilayah yang cukup luas dengan jumlah penduduk 2500 jiwa yang terdiri dari 3 Rukun Warga (RW) dan 13 Rukun Tetangga (RT), di desa tersebut masyarakat yang mempunyai usaha sarang burung walet sebanyak 7 orang.

Di Desa Kambang Habang Lama usaha sarang burung walet ini merupakan hal yang tergolong masih baru sejak empat tahun terakhir. Harga yang melambung tinggi dan banyaknya permintaan munculnya beberapa usaha sarang burung walet di Desa Kambang Habang Lama, dan juga desa tersebut termasuk desa yang memiliki cukup banyak usaha sarang burung walet dibandingkan dengan desa-desa lain disekitarnya seperti sebelah Utara di Desa Suato Lama yang hanya memiliki 1 usaha sarang burung walet, sebelah Selatan di Desa Batu Hapu memiliki 3 usaha sarang burung walet.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam apa sebenarnya alasan masyarakat di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin memilih usaha sarang burung walet yang penulis tuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi

dengan mengangkat judul: “Alasan Masyarakat di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Memilih Usaha Sarang Burung Walet”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran usaha sarang burung walet di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin?
2. Apa saja alasan masyarakat di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin memilih Usaha Sarang Burung Walet?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha sarang burung walet di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui gambaran usaha sarang burung walet di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin.
2. Untuk mengetahui alasan masyarakat di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Memilih Usaha Sarang Burung Walet.

3. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha sarang burung walet di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin.

D. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna sebagai :
 - a. Memberikan informasi tambahan bagi pengembang usaha walet di desa Kambang Habang Lama, agar bisa lebih dimaksimalkan pemanfaatannya bagi perkembangan perekonomian masyarakat sekitar dan membawa ke arah yang positif.
 - b. Sebagai perbandingan dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan usaha walet dan usaha-usaha lainya yang terkait.
 - c. Sebagai bahan untuk menambah *khazanah* keilmuan pada kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi ilmiah, khususnya dibidang ekonomi, salah satunya mengenai alasan masyarakat di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin memilih usaha sarang burung walet.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada peneliti ini, maka penulis berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Alasan adalah dasar bukti (keterangan) yang dipakai untuk menguatkan pendapat atau sesuatu yang menjadi pendorong (untuk berbuat) (Bahasa, 1990, hal. 20). Alasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alasan masyarakat di Desa Kambang Habang Lama yang berkaitan dengan dasar bukti (keterangan) yang dipakai untuk menguatkan pendapat atau sesuatu yang menjadi pendorong masyarakat memilih usaha sarang burung walet tersebut.
2. Usaha adalah kegiatan dengan menggerakkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. (Bahasa, 1990, hal. 997) Usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha sarang burung walet yang memanfaatkan keadaan alam, yang mana usaha ini memanfaatkan keberadaan burung walet yang terbang secara liar dan membiarkan burung walet bersarang di bangunan seperti rumah yang sering disebut rumah walet.

F. Kajian Pustaka

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu:

Pertama, skripsi oleh Fathurrahman (1401151463) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Syariah tahun 2018 dengan judul “*Budi Daya Sarang Walet dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Simpang Bunga Tanjung*”. Penelitian ini dilatarbelakangi dari ketertarikan peneliti untuk mengetahui budi daya sarang walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Simpang Bunga Tanjung, serta pendapatan dan keadaan ekonomi serta bagaimana penggunaan pendapatan dari budi daya tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran budi daya sarang walet di Desa Simpang Tanjung, pengelolaan budi daya sarang walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Simpang Tanjung, dan pandangan ekonomi Islam tentang budi daya sarang walet di Desa Simpang Tanjung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti ialah keduanya membahas masalah walet, sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti tentang budi daya sarang walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sedangkan penelitian yang penulis teliti ialah penelitian tentang alasan masyarakat di Desa Kambang Habang Lama memilih usaha sarang burung walet, kemudian dari segi lokasi penelitiannya pun juga berbeda.

Kedua, skripsi oleh Siti Arianti mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Syariah tahun 2015 dengan judul “*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Usaha Bebek Goreng Kaliyo Di*

Banjarmasin”. Penelitian ini dilatarbelakangi ternyata sebagian rumah makan bebek goreng kaliyo ada yang ramai dan sebagian ada yang sepi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi usaha bebek goreng Kaliyo di Banjarmasin, kendala yang dihadapi usaha bebek goreng Kaliyo dan Pandangan Ekonomi Islam terhadap usaha bebek goreng Kaliyo. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti ialah keduanya membahas masalah Usaha, sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi usaha bebek goreng Kaliyo sedangkan penelitian yang penulis teliti ialah penelitian tentang alasan masyarakat di Desa Kambang Habang Lama memilih usaha sarang burung walet, kemudian dari segi lokasi penelitiannya pun juga berbeda.

Ketiga, skripsi oleh Salman Alfarisi (1301150236) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah tahun 2020 dengan judul *“Minat Masyarakat Kota Banjarmasin Berbelanja di Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin”*. Penelitian ini dilatarbelakangi keberadaan pusat kuliner Baiman Banjarmasin, terbentuk atas dasar relokasi pedagang kaki lima jalan Ahmad Yani Kota Banjarmasin, dengan tujuan untuk mengetahui minat masyarakat kota Banjarmasin berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti ialah keduanya membahas masalah minat masyarakat sedangkan perbedaannya

penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berbelanja di pusat kuliner Baiman Banjarmasin sedangkan penelitian yang penulis teliti ialah penelitian tentang alasan masyarakat di Desa Kambang Habang Lama memilih usaha sarang burung walet, kemudian dari segi lokasi penelitiannya pun juga berbeda.

G. Sistematika Penulisan

Untuk terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulis membagi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yang menguraikan permasalahan terkait penelitian tentang perilaku petani karet dengan latar belakang yang mencantumkan beberapa poin penting guna untuk menguraikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui bagaimana permasalahannya dan bagaimana cara penyelesaiannya. Tujuan penelitian memfokuskan apa manfaat dari penelitian penulis. Kajian pustaka disini mengkaji penelitian terdahulu guna memudahkan kita dalam melakukan penelitian. Definisi operasional berisikan pengertian yang penulis teliti. Sistematika penulisan yaitu uraian penyusunan skripsi dari bab satu sampai bab lima.

Bab II merupakan landasan teori ada bab ini akan dijabarkan teori-teori yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relavan dari buku ata literatur, maupun dari situs web yang

berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi, yaitu seperti teori-teori tentang minat, faktor faktor yang mempengaruhi minat dan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan judul penelitian yang dijadikan penulis tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dalam penelitian dan pedoman penganalisaan data yang penulis lakukan.

Bab III metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, pendekatan penelitian dan lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data yang berisi tentang semua data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yaitu data yang dituangkan dalam teknik pengumpulan data dan pengolahan data, analisis data dimana proses terkumpulnya data yang kemudian dianalisis yang proses analisisnya dituangkan pada teknik analisis data.

Bab IV merupakan laporan penyajian data dan analisis data membuat gambaran umum tentang alasan masyarakat di Desa Kembang Habang Lama memilih usaha sarang burung walet.

Bab V merupakan penutup dari penelitian yang dilakukan, terdiri dari simpulan dan saran-saran. Hal ini bermaksud sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan oleh penulis, kemudian penulis memberikan saran-saran berdasarkan kesimpulan sebagai bahan rekomendasi kepada pihak terkait dengan permasalahan ini. Terakhir penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka.